

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan fungsi oleh Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi dalam mewujudkan ketersediaan pangan khususnya beras di Provinsi Jambi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan pangan yang ketersediaannya harus terpenuhi bagi masyarakat. Berbagai permasalahan utama yang dihadapi pada saat ini adalah pertumbuhan permintaan pangan yang lebih cepat dari pertumbuhan penyediaannya. Permintaan meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk, pertumbuhan ekonomi, daya beli masyarakat, serta perubahan gaya hidup. Pemenuhan kebutuhan pangan bagi masyarakat merupakan masalah mendasar yang perlu mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah. Dalam mewujudkan ketersediaan beras, Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi saling berkoordinasi dengan berbagai instansi terkait karena masalah pangan bukan hanya urusan bagi Dinas Ketahanan Pangan saja, melainkan melibatkan berbagai lintas sektor. Selain itu, Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jambi juga melakukan pembinaan untuk pengaktifan kembali lumbung yang ada agar saat panen melimpah dengan harga yang murah dapat disimpan dan ketika terjadi kerawanan pangan dan juga pengawasan terhadap harga komoditi dilapangan untuk menstabilkan harga pada level terjangkau. Metode Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model analisis interaktif dimana penyajian data dan penarikan kesimpulan yang aktivitasnya dilakukan secara terus menerus dengan proses pengumpulan data berupa wawancara sebagai proses siklus.

Kata kunci: Fungsi, Ketahanan, Pangan, dan Stabilitas.